

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang terkenal sebagai kota pendidikan dan kota wisata, budaya, dan religi. Di dalam aktivitasnya dan mobilitasnya sebagai kota pendidikan dan wisata menimbulkan pergerakan arus manusia, kendaraan dan barang yang mengakibatkan berbagai macam interaksi. Untuk itu membutuhkan moda transportasi untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan pergerakan dari suatu tempat ketempat lain, baik menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi.

Pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprihatinkan. Beberapa ruas jalan mengalami arus lalu lintas padat yang disebabkan karena tingkat penggunaan kendaraan pribadi atau tingkat motorisasi sangat tinggi sedangkan angkutan umum masih dipertahankan dengan kondisi dan pelayanan kurang baik. Hal ini menyebabkan tujuan dari transportasi yang aman, nyaman, dan tepat waktu menjadi tidak terpenuhi. Kondisi dan pelayanan angkutan umum yang kurang baik seperti berhenti sembarangan, ngetem lama, tidak nyaman, polutif, tidak aman menyebabkan para pengguna angkutan umum beralih menggunakan kendaraan pribadi. Menurut penelitian MSTT UGM (2005), bahwa rata rata *load factor* angkutan umum setiap tahunnya ada penurunan kurang lebih 16,4 % dan data tahun 2004 *load factor* hanya sebesar 27 %.

Alasan utama yang dapat menjelaskan mengapa peran angkutan umum sangat penting dalam sistem kota adalah kenyataan bahwa angkutan umum adalah sarana yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat kota, secanggih apapun atau sekaya apapun kota yang dimaksud. Dikatakan sebagian besar masyarakat kota membutuhkan angkutan umum, karena bagaimanapun pasti ada sekelompok masyarakat kota membutuhkan angkutan umum, karena bagaimanapun pasti ada sekelompok masyarakat yang tergantung pada

angkutan umum untuk memenuhi kebutuhan mobilitasnya dengan alasan tidak dapat menggunakan kendaraan pribadi, baik karena alasan fisik (terlalu kecil, sakit, atau tua), alasan legal (tidak memiliki SIM) atau alasan finansial (tidak memiliki kendaraan pribadi).

Untuk itu diperlukan penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan merubah sistem transportasi publik ini dari penyediaan sarana angkutan umum maupun manajemen pengelolaan yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip *buy the service system* yang artinya mengganti sistem lama berbasis setoran menjadi sistem baru berbasis membeli pelayanan, sehingga operator akan dibayar sesuai layanan sedangkan sopir dan krew akan digaji bulanan.

Pada prinsipnya yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan angkutan umum salah-satunya adalah masalah tarif penumpang angkutan umum. Penentuan tarif penumpang angkutan umum ini sebaiknya harus berkesinambungan dengan kepentingan masyarakat, operator, dan pemerintah, sehingga diperoleh tarif penumpang umum yang optimum yang artinya pemerintah, operator, dan pemerintah, operator dan masyarakat memperoleh harga ekonomis dengan pelayanan angkutan umum yang baik.

Penetapan tarif penumpang dipengaruhi oleh besarnya biaya operasi kendaraan dari angkutan umum juga dipengaruhi oleh indeks tempat duduk terjual yang dihitung dari naik – turun penumpang pada tiap shelter. Maka diperlukan penelitian ini untuk meneliti data load factor pada tiap – tiap shelter pada jam puncak tiap harinya.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam laporan ini agar lebih terarah pada tujuan yang tercapai, maka perlu dibuat rumusan – rumusan masalah, agar dalam operasional laporan tidak keluar dari permasalahan yang ditetapkan. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perhitungan jumlah *load factor* penumpang bus trans jogja pada tiap halte.
2. Jumlah kapasitas penumpang yang dimiliki oleh setiap bus trans jogja berbeda berdasarkan armada masing – masing. Kapasitas bus Trans jogja armada Trisakti dan Laksana maksimal berkapasitas 41 orang dan jumlah kapasitas ini sangat berpengaruh kepada *load factor* yang terjadi.
3. Hasil observasi juga menunjukkan waktu siklus yang ditentukan oleh pihak Tugu Trans Jogja adalah 1 jam 44 menit setiap satu kali rute.waktu tempuh ini di pengaruhi oleh kepadatan arus jam sibuk lalu lintas pada tiap ruas jalan yang dilalui oleh Bus Trans Jogja, sehingga di perlukannya data waktu tempuh dan waktu tiba pada setiap shelter.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung *load factor* kendaraan umum angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Trayek 2B : **Terminal Jombor – Terminal Condongcatur – UGM – Kridosono – Basen – Kantor Pos Besar – Wirobrajan - Pingit - Terminal Jombor.**
2. Menganalisa *Headway* dan waktu siklus berdasarkan waktu tempuh dalam satu Trayek atau rute yang dilakukan oleh armada bus Trans Jogja.
3. Mengetahui Indeks tempat duduk terjual yang berdasarkan pada naik - turun penumpang pada tiap shelternya.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang perhitungan *load factor* kendaraan angkutan umum bis Trans Jogja melanjutkan studi tugas akhir yang telah dilakukan sebelumnya oleh Pratomo Cahyo Nugroho (2007) dengan judul analisis biaya operasi kendaraan bus .

Trans Jogja (rute 1A dan 1B) sebelum beroperasinya bus Trans Jogja, Ahmad Fadli (2007) dengan judul analisis biaya operasi kendaraan bus Trans Jogja (rute 2A dan 2B). Muhammad Raza Bahman (2007) dengan judul

analisis biaya kendaraan bus Trans Jogja (rute 3A dan 3B). Tugas Akhir analisis *load factor* bus Trans Jogja (rute 2B) setelah beroperasi belum pernah dibahas oleh penulis terdahulu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang perhitungan *load factor* dan *Headway* kendaraan umum perkotaan bus Trans Jogja pada trayek Terminal Jombor – Terminal Condongcatur – UGM – Kridosono – Basen – Kantor Pos Besar – Wirobrajan – Pingit – Terminal Jombor (rute 2B) diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan. Kegunaan lain hasil penelitian ini adalah dapat dimanfaatkan oleh pemerintah atau pengelola Bus Trans Jogja sebagai bahan perbandingan. Hasil penelitian ini, juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pemikiran oleh peneliti lain yang berminat penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan laporan tugas akhir (TA) ini, karena banyaknya masalah dan keterbatasan waktu maka penulis hanya membahas dan membatasi permasalahan pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada angkutan umum perkotaan Bus Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Jombor – Terminal Condongcatur – UGM – Kridosono – Basen – Kantor Pos Besar – Wirobrajan - Pingit - Terminal Jombor (rute 2B).
2. Analisis yang digunakan adalah observasi langsung pada angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja pada trayek Terminal Jombor – Terminal Condongcatur – UGM – Kridosono – Basen – Kantor Pos Besar – Wirobrajan - Pingit Terminal Jombor (rute 2B).
3. Penentuan data primer meliputi antara lain:

Jumlah naik – turun penumpang, waktu sirkulasi, jarak tempuh, pada angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja pada trayek Terminal Jombor

